

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2009). Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua variabel, yaitu :

- Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* sering disebut juga variabel prediktor, stimulus, input, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.

- Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel kriteria, respon, dan *output* (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas).

Variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Variabel bebas (*independent variable*) : Empati

Variabel terikat (*dependent variable*) : Perilaku Altruistik

2. Definisi Operasional

Empati adalah perubahan imajinasi seseorang ke dalam pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain, dimana seseorang berpikir mengenai kondisi orang lain yang seakan-akan dia berada pada posisi orang lain itu, memahami orang lain tersebut individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan mengalami sebagaimana yang dirasakan dan dialami orang lain, tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri. Dalam memahami empati dapat ditinjau dari aspek-aspek empati yaitu *perspective taking*, *empathic concern*, *personal distress*, dan *fantasy*.

Perilaku altruistik adalah tindakan sukarela dan membantu orang lain tanpa pamrih, dan ingin sekadar beramal baik yang diberikan secara murni, tulus, tanpa mengharapkan balasan (manfaat) apa pun untuk dirinya yang tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain dengan tujuan akhir meningkatkan keselamatan orang lain. Dalam memahami perilaku altruistik dapat ditinjau dari *sharing* (berbagi), *cooperating* (kerja sama), *helping* (menolong), *donating* (memberi dan menyumbang), dan *honesty* (kejujuran).

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut Hadi (dalam Spica, 2001) populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi ini diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi yang akan diteliti atau dianalisa dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi. Populasi atau subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas Reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2012, 2013, dan 2014.

b. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa kelas Reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan berjumlah 358 orang masing masing dari angkatan 2012 sebanyak 107 orang, angkatan 2013 sebanyak 91 orang, dan angkatan 2014 sebanyak 160 orang. Pada saat penelitian dilakukan, subjek penelitian berjumlah 236 orang dan direpresentatitkan menjadi 155 orang.

No	Angkatan	Persentase	Jumlah
1.	2012	30%	43 orang
2.	2013	30%	40 orang
3.	2014	40%	72 orang
Total			155 orang

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui pada kelas Reguler B angkatan 2012 setelah direpresentatitkan (30%) jumlah subjek penelitiannya menjadi 43 orang, angkatan 2013 setelah

direpresentasikan (30%) subjek penelitiannya menjadi 40 orang, dan angkatan 2014 setelah direpresentasikan (40%) subjek penelitiannya menjadi 72 orang.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hadi (dalam Spica, 2001) sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan *random sampling*. Pada teknik ini penentuan sampel dikatakan sampel (sederhana) karena mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011).

5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Skala *likert* bertujuan untuk mengetahui sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan penilaian menggunakan angka. Skala *likert* terdiri empat jawaban pilihan dengan memilih satu jawaban yang paling tepat menurut persepsi atau pendapat seseorang.

a. Skala Perilaku Altruistik

Skala perilaku altruistik yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku altruistik dari Mussen (dalam Spica, 2001) yang mengungkapkan lima kriteria perilaku altruistik yaitu *sharing* (berbagi), *cooperating* (kerja sama),

helping (menolong), *donating* (memberi dan menyumbang), dan *honesty* (kejujuran). Masing-masing aspek berjumlah 30 aitem. Skala perilaku altruistik ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan. Skor skala perilaku altruistik ini bergerak dari 1 hingga 5 dengan rincian : 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju) untuk pernyataan *favourable*. Untuk pernyataan *unfavourable* skor skala perilaku altruistik ini bergerak dari 5 hingga 1 dengan rincian : 5 (sangat tidak setuju), 4 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (setuju), dan 1 (sangat setuju). Pengumpulan data perilaku altruistik ini dilakukan dengan mengambil subjek mahasiswa kelas reguler B, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Perilaku altruistik yang dimiliki subjek dapat dilihat dari jumlah skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi perilaku altruistiknya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah perilaku altruistiknya.

b. Skala Perilaku Altruistik

No.	Aspek Perilaku Altruistik	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Sharing</i> (berbagi)	6	6	12
2.	<i>Cooperating</i> (kerja sama)	6	6	12
3.	<i>Helping</i> (menolong)	6	6	12
4.	<i>Donating</i> (memberi dan menyumbang)	6	6	12
5.	<i>Honesty</i> (kejujuran)	6	6	12
Total		30	30	60

c. Skala Empati

Skala empati yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek empati dari Davis (dalam Ernaeny, 2008) yaitu *perspective taking*, *empathic concern*, *personal distress*, dan *fantasy*. Masing-masing aspek berjumlah 28 item. Skala empati ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan. Skor empati ini bergerak dari 1 hingga 5 dengan rincian : 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju) untuk pernyataan *favourable*. Untuk pernyataan *unfavourable* skor skala empati ini bergerak dari 5 hingga 1 dengan rincian : 5 (sangat tidak setuju), 4 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (setuju), dan 1 (sangat setuju). Pengumpulan data empati ini dilakukan dengan mengambil subjek mahasiswa kelas Reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Empati yang dimiliki subjek dapat dilihat dari jumlah skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi empatinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah empatinya.

d. Skala Empati dilihat dari Skala *Likert*

No.	Aspek Empati	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Perspective Taking</i>	7	7	14
2.	<i>Empathic Concern</i>	7	7	14
3.	<i>Personal Distress</i>	7	7	14

4.	<i>Fantasy</i>	7	7	14
Total		28	28	56

6. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui desain pengukuran menggunakan skala *likert* sebagai instrumen penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Adapun perlengkapan yang digunakan dalam tes ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Pertanyaan / Angket
2. Pena

Dalam pengerjaan tes ini subjek penelitian diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai menurut responden dari lima pilihan jawaban yang sesuai. Dalam pengerjaan tes ini diperlukan suasana yang kondusif agar subjek penelitian mampu berkonsentrasi dalam menjawab.

7. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah :

- a. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan hubungan empati dengan perilaku altruistik.
- b. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan teori-teori yang berhubungan dengan hubungan empati dengan perilaku altruistik. Selanjutnya peneliti menentukan karakteristik subjek penelitian yang akan disertakan dalam penelitian ini.
- c. Mempersiapkan perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.
 1. Kertas HVS ukuran A4 atau 8,5 X 11 inch (folio) dengan berat 80 gram.
 2. Tinta
- d. Persiapan untuk mengumpulkan data
Mengumpulkan informasi tentang calon subjek penelitian dengan menggunakan teknik random sampling.
- e. Memberitahukan petunjuk pengerjaan kuesioner
Peneliti memberitahukan petunjuk pengerjaan kuesioner.

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan, maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian.

- a. Mengkonfirmasi ulang dan meminta izin pada dosen yang kelasnya akan dimasuki oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Sebelum mengisi pengisian kuesioner dilakukan, peneliti mengkonfirmasi ulang dan meminta izin pada dosen yang kelasnya

akan dimasuki oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Konfirmasi ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

b. Melakukan penelitian berdasarkan prosedur pelaksanaan

Memberikan instruksi yang jelas. Dalam melakukan penelitian, peneliti memberitahukan petunjuk pengisian kuesioner sebelum diisi oleh subjek penelitian.

c. Melakukan analisa data

Hasil jawaban subjek penelitian dikumpulkan dan diinterpretasikan / diberi skoring lalu dianalisis.

d. Menarik kesimpulan.

Setelah analisa data selesai, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

2. Tahap Pengolahan Data

Semua hasil kuesioner yang dijawab oleh subjek penelitian dikumpulkan dan diinterpretasikan menggunakan interpretasi skala *likert* dan cara pengolahan data dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007* dan program *SPSS 16 for window*.

8. Validitas dan Reliabilitas

Setiap penilaian selalu diharapkan bahwa hasil yang diperoleh adalah benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari

masalah yang diselidiki. Untuk itu dalam setiap penelitian diperlukan adanya suatu alat ukur yang mempunyai keajegan tertentu.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2012).

Ancok (dalam Spica, 2001) menyatakan bahwa cara yang paling banyak digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap item dengan skor totalnya. Dalam penelitian ini koefisien korelasi antara skor item dengan skor total diperoleh dengan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Ket : r_{xy} : Koefisien antara variabel X (skor subjek setiap item) dengan variabel Y.

($\sum xy$) : jumlah dari hasil perkalian antara variabel Y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel Y.

($\sum X$) : Jumlah skor seluruh tiap item X

($\sum Y$) : Jumlah skor seluruh tiap item Y

N : Jumlah subjek

b. Reliabilitas

Azwar (2012) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran ini dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas item-item valid dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* (Azwar, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Ket : r_{11} : Reliabilitas instrumen
k : Banyaknya butir pertanyaan
(: Jumlah varian butir
 1^2 : Varian total

9. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku altruistik.

Kasiram (2008) analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, maka pola analisis statistik yang cocok.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi. Korelasi adalah teknik analisa statistik mengenai adanya hubungan antara dua variabel. Adapun rumus teknik analisa data yang dilakukan adalah *product moment* dari *pearson* :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Ket : r : Koefisien antara variabel X (skor subjek setiap item) dengan variabel Y.

(xy) : jumlah dari hasil perkalian antara variabel Y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel Y.

(X) : Jumlah skor seluruh tiap item X

(Y) : Jumlah skor seluruh tiap item Y

(X²) : Jumlah kuadrat skor x

(Y²) : Jumlah kuadrat skor y

N : Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal
2. Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. ORIENTASI KANCAH

1. Orientasi Kancah

Universitas Medan Area

Nama Universitas Medan Area diambil sebagai penghargaan atas perjuangan mempertahankan kemerdekaan oleh pejuang-pejuang 1945 di sekitar kota medan yang lebih dikenal sebagai “pejuang-pejuang Medan Area”.

Pada tahun akademik 1985/1986, Universitas Medan Area membuka Fakultas baru yaitu Fakultas Psikologi. Fakultas ini merupakan satu-satunya Fakultas psikologi di luar pulau jawa. Pada tahun akademik pertamanya Fakultas ini menampung 204 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 1988/1986 Universitas Medan Area kembali membuka fakultas baru, yaitu Fakultas biologi. Fakultas ini juga merupakan satu-satunya Fakultas Biologi di luar Pulau Jawa.

Kampus Universitas Medan Area terletak pada dua lokasi, dengan sebutan kampus I dan kampus II. Kampus I disebut kampus utama yang beralamat di Jl. Kolam no. 1, Medan Estate, Medan. Sedangkan kampus II berlokasi di Jl. Setia Budi No. 79B/ Jl. Sei Serayu No. 70A Medan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur. Berikut adalah rincian masing-masing persiapan yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Persiapan Administrasi

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan persiapan penelitian yang meliputi persiapan administrasi yang menyangkut permohonan izin survey pengambilan data terlebih dahulu untuk melengkapi pengumpulan data subjek penelitian, lalu selanjutnya meminta izin penelitian untuk melaksanakan penelitian, yaitu dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang ditujukan kepada Pembantu Rektor II Universitas Medan Area. Setelah seluruh surat izin survey pengambilan data dan surat izin penelitian sudah lengkap dalam pelaksanaan penelitian dan segala hal yang berkaitan dengan proses administrasi selesai, peneliti mempersiapkan alat ukur sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

c. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan alat ukur yang disusun untuk penelitian adalah sebuah skala, yaitu skala *likert*. Skala tersebut terbagi dua yaitu skala perilaku altruistik (Y) dan skala empati (X).

1. Skala Perilaku Altruistik

Skala perilaku altruistik ini disusun sendiri berdasarkan teori Mussen (dalam Spica, 2001) yang terdiri dari lima aspek yaitu *sharing* (berbagi), *cooperating* (kerja sama), *helping* (menolong), *donating* (memberi atau menyumbang), dan *honesty* (kejujuran). Skala perilaku altruistik ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala menggunakan 5 (lima) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5, Setuju (S) mendapat nilai 4, Ragu-Ragu (RR) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Pada pernyataan *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Ragu-Ragu (RR) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 5.

Tabel 1. Blue Print Skala Perilaku Altruistik Sebelum Uji Coba

No.	Aspek-Aspek Perilaku Altruistik	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Sharing</i> (berbagi)	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
2.	<i>Cooperating</i> (kerja sama)	13,15,17,19,21,23	12,14,16,18,20,24	12
3.	<i>Helping</i> (menolong)	25,27,29,31,33,35	26,28,30,32,34,36	12
4.	<i>Donating</i> (memberi/menyumbang)	37,39,41,43,45,47	38,40,42,44,46,48	12
5.	<i>Honesty</i> (kejujuran)	49,51,53,55,57,59	50,52,54,56,58,60	12
TOTAL		30	30	60

2. Skala Empati

Skala empati juga disusun sendiri berdasarkan teori Davis (dalam Ernaeny, 2008) yang terdiri dari *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, dan *personal distress*. Skala empati ini menggunakan Skala *likert*, yaitu skala menggunakan 5 (lima) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5, Setuju (S) mendapat nilai 4, Ragu-Ragu (RR) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Pada pernyataan *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Ragu-Ragu (RR) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 5.

Tabel 2. Blue Print Skala Empati Sebelum Uji Coba

No.	Aspek-Aspek Empati	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Perspective Taking</i>	2,4,6,8,10, 12,14	1,3,5,7,9,11,13	14
2.	<i>Fantasy</i>	16,18,20,22 ,24,26,28	17,19,21,23,25 ,27	14
3.	<i>Empatic Concern</i>	30,32,34,36 ,38,40,42	29,31,35,37,39 ,41,43	14
4.	<i>Personal Distress</i>	44,46,48,50 ,52,54,56	43,45,47,49,51 ,53,57	14
Total		28	28	56

Skala perilaku altruistik berjumlah 60 item yang terdiri dari 30 item *favourable* dan 30 item *unfavourable* Skala empati berjumlah 56 item yang terdiri dari 28 item *favourable* dan 28 aitem *unfavourable*.

B. PELAKSANAAN UJI COBA (TRY OUT)

Uji coba dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur validitas isi dari item-item. Uji coba alat ukur diberikan kepada mahasiswa dengan jumlah 30 orang. Uji coba alat ukur dilakukan selama 3 hari dalam angkatan (stambuk) yang berbeda. Senin, 16 Maret 2015, peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 orang pada angkatan 12. Selasa, 17 Maret 2015, peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 orang pada angkatan 13. Rabu, 18 Maret 2015, peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 orang pada angkatan 14. Pengujian terhadap alat ukur ini bertujuan untuk melakukan seleksi dan memilih item-item yang berkualitas sehingga dapat dipakai sebagai alat ukur yang valid dan reliabel pada penelitian sesungguhnya.

Skala yang diperoleh dari hasil uji coba sebanyak 30 buah. Setelah skala terkumpul, selanjutnya dilakukan penilaian (*scoring*) terhadap butir item dengan membuat nilai berdasarkan skor-skor yang telah ditetapkan. Skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke program *Microsoft Office Excel 2007* yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data, dengan memasukkan nomor pernyataan pada lajur dan nomor subjek pada baris. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows 18*.

Azwar (2012) menyatakan ada dua alternatif untuk menentukan kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, yaitu dengan menggunakan batas 0,30 dan menggunakan batas 0,25. Sebagai kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, peneliti menggunakan batasan 0,25. Kriteria ini diambil karena semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya sudah dianggap memuaskan.

a. Hasil Uji Coba Skala Perilaku Altruistik

Hasil uji coba pada skala perilaku altruistik (Y) terdiri dari 60 item yang diujicobakan, 22 item sah dan 38 item gugur. Item yang sah pada perilaku altruistik (Y) adalah item nomor 2, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 25, 26, 28, 33, 36, 38, 44, 45, 50, 54, 55, 56, 57, 58. Item-item yang sah tersebut memiliki indeks korelasi item total yang bergerak antara $r_{it} = 0,252$ hingga $r_{it} = 0,579$.

Tabel 3. Blue Print Skala Perilaku Altruistik Setelah Uji Coba (Item Valid dan Item Gugur)

No.	Variabel (Y)	Aspek	Nomor Butir Item				Jumlah
			Favourable		Unfavourable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Perilaku Altruistik	<i>Sharing</i> (berbagi)	9,11	1,3,5,7	2,6,8,12	4,10	12
		<i>Cooperating</i> (kerja sama)	13	15,17,19,21,23	16	14,18,20,22,24	12
		<i>Helping</i> (menolong)	25,33,	27,29,31,35,	26,28,36	30,32,34	12
		<i>Donating</i> (memberi atau menyumbang)	45	37,39,41,43,47	38,44	40,42,46,48	12
		<i>Honesty</i> (kejujuran).	55,57	49,51,53,59	50,54,56,58	52, 60	12
Total			8	22	14	16	60

Setelah selesai pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis keandalan (reliabilitas). Teknik uji reliabilitas pada skala perilaku altruistik menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Besarnya koefisien reliabilitas dari skala perilaku altruistik adalah $r_{tt} = 0,632$.

b. Hasil Uji Coba Skala Empati

Hasil analisis item pada skala empati (X) terdiri dari 56 item yang diujicobakan, 25 item sah dan 31 item gugur. Aitem yang sah pada empati (X) adalah item nomor 2, 3, 9, 15, 16, 24, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56. Item-item yang

sahih tersebut memiliki indeks korelasi item total yang bergerak $r_{it} = 0,251$ hingga $r_{it} = 0,800$.

Tabel 4. Blue Print Skala Empati Setelah Uji Coba (Item Valid dan Item Gugur)

No.	Variabel (X)	Aspek	Nomor Butir Item				Jumlah
			Favourable		Unfavourable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
2.	Empati	<i>Perspective Taking</i>	2	4,6,8, 10,12, 14	3,9	1,5,7, 11,13	14
		<i>Fantasy</i>	16,24	18,20, 22,26, 28	15	17,19, 21,23, 25,27	14
		<i>Empathic Concern</i>	36,38, 40,42	30,32, 34	35,37, 41,	29,31, 33,39	14
		<i>Personal Distress</i>	44,46, 48,52, 54,56	50	43,45, 47,49, 51,55	53	14
Total			13	15	12	16	56

Setelah selesai pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis keandalan (reliabilitas). Teknik uji reliabilitas pada skala perilaku altruistik menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Besarnya koefisien reliabilitas dari skala empati adalah $r_{tt} = 0,692$.

C. PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 hari. Senin, 13 April 2015 pada angkatan 2014 (kelas B-2). Rabu, 15 April 2015 pada angkatan 13 dan angkatan 12. Kamis, 16 April 2015 pada angkatan 2014 (Kelas B-1). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa dengan jumlah subjek penelitian 358 orang yaitu seluruh

jumlah kelas Reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket di dalam kelas. Prosedur pelaksanaannya dimulai dengan memperkenalkan diri peneliti dan pemberitahuan petunjuk pengerjaan dan pentingnya memeriksa ulang kuesioner yang sudah dikerjakan oleh subjek penelitian kemudian subjek penelitian diberikan waktu untuk mengerjakan kuesioner dengan tenang.

D. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi perhatian, menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal sebagai kriteria, apabila $p > 0.05$, maka sebaran dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila $p < 0.05$, maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	KS	P	Keterangan
Perilaku <i>Altruism</i>	82,2	5,99	1,389	0,042	Tidak Normal
Empati	93,8	8.86	1,309	0,065	Normal

Keterangan :

Mean = Nilai Rata-rata

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

KS = Koefisien Kolmogorov Smirnov Z

P = Probabilitas

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian. Artinya apakah empati dapat menjadi salah satu faktor timbulnya perilaku altruistik. Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat atau tidak dianalisis secara korelasional. Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel bebas (empati) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat (perilaku altruistik). Sebagai kriterianya, apabila p beda < 0.05, maka dapat dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linier. Nilai-nilai hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Korelasional	F Beda	p Beda	Keterangan
X-Y	83,746	0,000	Linier

Keterangan :

X = Empati

Y = Perilaku Altruistik

F Beda = Koefisien Linier

p Beda = Probabilitas

c. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku altruistik pada mahasiswa kelas Reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Hal ini dibuktikan dengan koefisien $r_{xy} = 0,350$ (

$p = 0,000$, berarti $p < 0,050$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi empatinya, maka perilaku altruistiknya semakin baik.

Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan di atas sebesar 0,595. Hal ini merupakan bahwa empati mempengaruhi perilaku altruistik sebesar 59,5% selebihnya 40,5% perilaku altruistik dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti peneliti. Tabel di bawah ini merupakan hasil perhitungan *product moment*.

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Statistik	Koefisiensi (r_{xy})	Koef. Det (r)	P	BE%	Keterangan
X-Y	0,350	0,595	0,000	59,5%	Signifikan

Keterangan :

X = Empati

Y = Perilaku Altruistik

r_{xy} = Koefisiensi hubungan antara X dan Y

r^2 = Koefisiensi determinan X dan Y

P = Probabilitas

BE% = Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam persen

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a. Mean Hipotetik

1) Perilaku Altruistik

Jumlah butir yang dipakai dalam mengungkap variabel perilaku altruistik adalah sebanyak 22 butir, yang diformat dengan skala *likert* dalam 5 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya = $(22 \times 4) + (22 \times 1) : 2 = 55$.

2) Empati

Jumlah butir yang dipakai dalam mengungkap variabel empati adalah sebanyak 25 butir, yang diformat dengan skala *likert* dalam 5 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya = $(25 \times 4) + (25 \times 1) : 2 = 62,5$.

b. Mean Empirik

1) Perilaku Altruistik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari analisis data uji normalitas diketahui bahwa mean empirik variabel perilaku altruistik adalah sebesar 82,2258.

2) Empati

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari analisis data uji normalitas diketahui bahwa mean empirik variabel empati adalah sebesar 93,8903.

c. Kriteria

Kriteria yang dipakai untuk menentukan tinggi rendahnya perilaku altruistik digunakan kurva normal yang dibagi menjadi lima (%) bidang/daerah dengan menggunakan mean hipotetik (MH) sebagai titik tengah dalam kurva normal. Selanjutnya, besar satu bidang ditentukan besarnya 1 *standart deviasi* (SD).

Nilai yang berada dibawah batas nilai -2SD dinyatakan sangat rendah, nilai yang berada diantara batas nilai -2SD sampai batas nilai -1SD dinyatakan rendah, nilai yang berada diantara -1SD sampai +1SD dinyatakan sedang / normal, nilai yang berada diantara batas +1SD sampai

nilai +2SD dinyatakan tinggi dan nilai yang berada diatas +2SD dinyatakan sangat tinggi.

Variabel perilaku altruistik nilai SD-nya adalah 5,99 dan variabel empati nilai SD-nya adalah 8,86. Dari besarnya bilangan SB/SD tersebut, maka variabel perilaku altruistik, apabila nilai rata-rata hipotetik < nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi satu standar deviasi, maka dinyatakan bahwa perilaku altruistik tergolong sangat tinggi.

Pada variabel empati, apabila nilai rata-rata hipotetik < nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi satu standar deviasi, maka dinyatakan bahwa empati tergolong sangat tinggi dan nilai rata-rata hipotetik > nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi satu standar deviasi, maka dinyatakan bahwa empati tergolong sangat rendah. Berikut adalah tabel mengenai perbandingan mean / nilai rata-rata hipotetik dan mean / nilai rata-rata empirik.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

Variabel	SB/SD	Nilai Rata-Rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Perilaku Altruistik	5,998	55	82,22	Sangat Tinggi
Empati	8,86	62,5	93,89	Sangat Tinggi

d. Pembahasan

Berdasarkan analisis *product moment* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku altruistik pada mahasiswa kelas reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dibuktikan bahwa koefisien $r_{xy} = 0,354$ ($p = 0,000$) berarti p

$< 0,050$ yang berarti bahwa semakin tinggi empati, maka semakin tinggi perilaku altruistik. Hasil penelitian juga memiliki korelasi yang positif ($0 < r < +1$). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kelas reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Perilaku altruistik yang baik yang dimiliki mahasiswa kelas reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dari hasil penelitian ini dipengaruhi oleh empati sebesar 59,5 %. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa masih terdapat 40,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang pada peneliti tidak diteliti.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku altruistik adalah suasana hati (*mood*). Mahasiswa akan menolong mempengaruhi suasana hatinya juga. Ketika mahasiswa moodnya sedang baik, maka ia akan melakukan perilaku altruistik. Ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku altruistik adalah kehadiran orang lain. Semakin banyak mahasiswa yang akan menjenguk teman atau menyadari bahwa lingkungan itu kotor, maka akan timbul kesadaran untuk melakukan perilaku altruistik.

Hal ini sejalan dengan peneliti yang meneliti dengan judul “kontribusi empati dengan perilaku altruistik oleh Pujiyanti (2009). Peneliti sebelumnya mengatakan bahwa terdapat kontribusi empati yang signifikan terhadap altruistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa empati berpengaruh terhadap perilaku altruistik.

Hasil lain dari penelitian ini, diketahui bahwa perilaku altruistik yang dimiliki mahasiswa kelas reguler B Fakultas Psikologi Universitas Medan Area tergolong sangat tinggi. Hal ini didasarkan ada nilai rata-rata mean hipotetik sebesar $55 < \text{mean empirik sebesar } 82,22$ dan berada diantara batas nilai $+2SD$ yang dinyatakan sangat tinggi. Selanjutnya empati dinyatakan sangat tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata hipotetik sebesar $62,5 < \text{mean empirik sebesar } 93,89$.

